

**IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA
POWTOON DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PPKN SISWA
SEKOLAH DASAR**

Diah Retno Wati¹, Sutrisna Wibawa²
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta^{1,2},
¹diahwati81@guru.sd.belajar.id ,
² trisnagb@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Powtoon media in increasing elementary school students' interest in learning Civics. This research uses quantitative methods with a quasi-experimental pretest-posttest group design. The research subjects were 30 grade VI students of SDN Tegowanuh who were divided into two groups, namely the experimental group and the control group. The experimental group was treated with PBL learning assisted by Powtoon media, while the control group was treated with conventional learning. Research data were collected through Civics learning interest tests and observations of student learning activities. The results showed that there was a significant difference between the interest in learning Civics of experimental and control group students. It can be seen from the results of the average value of the control group 73.6 while in the experimental group the average value is 85.2. This shows that the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Powtoon media is effective in increasing elementary school students' interest in learning Civics.

Keywords: problem based learning (PBL) model, powtoon media, interest in learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi Model Problem Based Learning (PBL) berbantu media Powtoon dalam meningkatkan minat belajar PPKn siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental pretest-posttest group design. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VI SDN Tegowanuh yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan pembelajaran PBL berbantu media Powtoon, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Data penelitian dikumpulkan melalui tes minat belajar PPKn dan observasi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar PPKn siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terlihat dari hasil rata-rata nilai kelompok control 73.6 sedangkan pada kelompok eksperimen rata-rata nilainya 85.2. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Model Problem Based Learning (PBL) berbantu media Powtoon efektif dalam meningkatkan minat belajar PPKn siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: model problem based learning (PBL), media powtoon, minat belajar.

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, Dimana teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, dunia Pendidikan pun dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi. Hal ini juga berlaku untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata Pelajaran penting yang bertujuan untuk menanamkan nilai -nilai kebangsaan ,civitas,dan karakter kepada peserta didik .PPKn merupakan Pelajaran wajib di sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas yang bertujuan menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Musyawarah Mufakat, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, kepada peserta didik (Peraturan Mendikbudristek No 12, 2024). Pembelajaran PPKn haruslah berpusat pada siswa dan berorientasi pada pengembangan karakter

,(Hamdayani,2016). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) haruslah mengevaluasi secara menyeluruh , tidak hanya sebatas pada aspek pengetahuan saja , (Nana,2020).

Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih sering dihadapkan dengan berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah dan kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Rendahnya minat belajar siswa dalam PPKn di era digital ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) **Perubahan cara belajar siswa.** Siswa di era digital terbiasa dengan belajar yang interaktif, menarik, dan cepat. Mereka mudah bosan dengan metode pembelajaran tradisional yang monoton dan ceramah.2) **Kemudahan akses informasi.** Di era digital, siswa memiliki akses yang mudah terhadap berbagai informasi melalui internet dan media sosial. Hal ini dapat membuat siswa menjadi

lebih kritis dan selektif terhadap informasi yang mereka terima, termasuk informasi tentang materi PPKn.3) Kurangnya penggunaan media pembelajaran. Di era digital, terdapat banyak media yang menarik perhatian siswa tetapi media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang variatif. Hal ini dapat membuat siswa menjadi kurang tertatik dan tidak fokus pada pembelajaran PPKn. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantu media Powtoon. Pembelajaran PPKn haruslah menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, (Ali, 2018). Guru harus mampu menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang tepat, serta mampu memotivasi siswa untuk belajar PPKn (Asep, 2019). Model Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa dihadapkan pada suatu masalah yang nyata dan kontekstual untuk dipecahkan. Melalui PBL, siswa didorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam mencari solusi

masalah. dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian. Siswa yang belajar dengan model PBL berbantuan Youtube memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional, (Fuad, 2018). Powtoon adalah aplikasi animasi yang mudah digunakan dan memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi yang menarik dan interaktif. Powtoon dapat digunakan untuk membuat berbagai macam materi pembelajaran, seperti video animasi, infografis, dan komik. Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantu media audio visual Powtoon terhadap kemampuan pemecahan masalah menunjukkan hasil yang positif, (Intan, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk Implementasikan Model Problem Based Learning berbantu Media Powtoon dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar terhadap mata pelajaran PPKn dan meningkatkan

partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran PPKn.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain posttest only control group design. Populasi seluruh siswa kelas VI SDN Tegowanuh. Siswa kelas VI tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok control 15 siswa dan kelompok eksperimen 15 siswa. Kelompok control dan kelompok eksperimen dibentuk secara acak. Pastikan kedua kelompok memiliki karakteristik yang homogen dalam hal kemampuan belajar, minat belajar, dan latar belakang sosial ekonomi. Sebelum pelaksanaan perlakuan, dilakukan pretest kepada kedua kelompok untuk mengukur minat belajar awal siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL) berbantu media Powtoon. Kelompok control diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Setelah pelaksanaan perlakuan, dilakukan posttest kepada kedua kelompok untuk mengukur minat belajar akhir

siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Data pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan minat belajar antara kelompok control dan kelompok eksperimen. Uji statistik dengan retest dan posttest adalah metode yang kuat untuk mengukur perubahan pada variabel dependen sebagai hasil dari intervensi, (Creswell, 2014). Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan serta observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan partisipasi siswa selama perlakuan. Teknik analisis data menggunakan Uji t untuk membandingkan minat belajar antara kelompok control dan kelompok eksperimen. Uji statistik dengan pretest dan posttest adalah metode yang efisien untuk mengukur efektivitas program edukasi (Fraenkel, Wallen, dan Hyun 2012).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Tegowanuh pada tahun 2023/2024 yang bertujuan untuk mengetahui Implementasi Model Problem Based Learning

berbantu Media Powtoon dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan motivasi belajar PPKn. Setelah Data penelitian dikumpulkan melalui tes minat belajar PPKn dan observasi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar PPKn siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terlihat dari hasil rata-rata nilai kelompok control 73.6 sedangkan pada kelompok eksperimen rata-rata nilainya 85.2. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Model Problem Based Learning (PBL) berbantu media Powtoon efektif dalam meningkatkan minat belajar PPKn siswa sekolah dasar. Untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Minat Belajar PPKn

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Perbedaan</i>
Kontrol	72.8	73.6	0.8
Eksperimen	74.4	85.2	10.8

Dari Tabel diatas didapat analisis data uji t bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata nilai posttest minat belajar PPKn pada kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol ($t = 5.62, p < 0.05$). Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan minat belajar PPKn yang signifikan pada siswa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL berbantu media Powtoon dibandingkan dengan siswa kelompok control yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL berbantu media Powtoon efektif dalam meningkatkan minat belajar PPKn siswa SD. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar PPKn pada kelompok eksperimen: 1) Model pembelajaran PBL: Model PBL mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. 2) Media Powtoon: Media Powtoon menghadirkan materi pembelajaran secara visual dan menarik, sehingga mudah dipahami dan diingat oleh siswa. 3) Kerjasama kelompok: Pembelajaran dengan model PBL dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa dapat saling bertukar ide dan membantu satu sama lain, yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat peningkatan minat belajar PPKn yang signifikan pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL

berbantu media Powtoon dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata nilai posttest yang signifikan antara kelompok eksperimen (85.2) dan kelompok kontrol (73.6).

Model PBL berbantu media Powtoon efektif dalam meningkatkan minat belajar PPKn siswa SD. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Media Powtoon menghadirkan materi pembelajaran secara visual dan menarik, sehingga mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Model PBL berbantu media Powtoon dapat menjadi alternatif yang menarik dan bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran PPKn.

Saran pada penelitian ini adalah Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.

Perlu dikembangkan bahan ajar PPKn yang lebih menarik dan interaktif menggunakan media Powtoon untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Perlu dilakukan pelatihan bagi guru-guru SD tentang penggunaan model PBL dan media Powtoon dalam pembelajaran. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Masykur Musa, M.Pd. (2018). *Metode dan Media Pembelajaran PPKn yang Menarik dan Interaktif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asep Sudrajat, M.Pd. (2019). *Kompetensi Guru PPKn: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. T. (2012). *How to design and evaluate research in education (8th ed.)*. New York: McGraw-Hill
- Hamdayani Hamid, M.Si. (2016). *Pembelajaran PPKn Berbasis Nilai dan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih, M.Pd. (2020). *Evaluasi Pembelajaran PPKn yang Menyeluruh*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Fuad, N., Zulkarnaini, & Mawardi. (2018). Implementasi model problem based learning berbantuan youtube terhadap hasil belajar ppkn siswa kelas IV SD. *Jurnal Tematik*, 8(2), 238-252.

Permendikbud (2024). *Kurikulum pada PAUD, Jenjang , dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta. Depdikbud

Raden Intan. (2021). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantu media audio visual Powtoon terhadap kemampuan pemecahan masalah. <http://repository.radenintan.ac.id/>

Sari, P. P., Murtono, Utomo, S., & Ardianti, D. (2021). Implementation of Problem Based Learning (PBL) on Interactive Learning Media. *Journal of Technology and Humanities*, 2(2), 24–30. <https://doi.org/10.53797/jthkkss.v2i2.4.2021>